

ABSTRAK

Dendi Superdi, 1228040023. "Partisipasi Politik Keluarga Prajurit TNI Pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2024 (Studi Kasus Asrama Yon Zipur 9 Ujung Berung)." Skripsi Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2026.

Partisipasi politik adalah aspek penting dalam demokrasi. UU No. 34/2004 Pasal 39 melarang anggota TNI terlibat politik praktis, namun ketentuan ini tidak berlaku bagi keluarga mereka yang tetap memiliki hak konstitusional untuk memilih dalam pemilu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik keluarga prajurit TNI pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2024 di Asrama Yon Zipur 9 Ujung Berung. Peneliti menggunakan teori Surbakti (2010) yang menyebutkan empat faktor yang mempengaruhi partisipasi pemilih, yaitu Kesadaran Politik, Kepercayaan Terhadap Pemerintah, Faktor Sosial, dan Faktor Ekonomi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder, sedangkan teknik analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi keluarga prajurit TNI pada Pemilu 2024 dipengaruhi oleh empat faktor. Kesadaran politik tergolong baik karena mayoritas berpendidikan tinggi (D3–S1) dan antusias terhadap kegiatan nasional termasuk Pemilu. Kepercayaan terhadap pemerintah meningkat karena kepuasan terhadap kinerja pemerintah, yang mendorong partisipasi aktif. Faktor sosial kurang efektif karena lingkungan asrama militer merupakan zona terlarang untuk kampanye. Faktor ekonomi tidak menjadi hambatan karena mayoritas warga berada pada kondisi ekonomi menengah ke atas.

Kata Kunci: Partisipasi Politik, Keluarga Prajurit TNI, Pemilu Presiden 2024, Netralitas TNI, Asrama Militer

ABSTRACT

Dendi Superdi, 1228040023. "Political Participation of TNI Soldiers' Families in the 2024 Presidential General Election (Case Study of Yon Zipur 9 Ujung Berung Barracks)." Thesis, Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2026.

Political participation is a crucial aspect of democracy. Law No. 34/2004 Article 39 prohibits TNI (Indonesian National Military) members from engaging in practical politics; however, this provision does not apply to their families, who retain their constitutional right to vote in general elections.

This study aims to identify the factors influencing the political participation of TNI soldiers' families in the 2024 Presidential General Election at the Yon Zipur 9 Ujung Berung Barracks. The researcher employs the theory proposed by Surbakti (2010), which identifies four factors influencing voter participation: Political Awareness, Trust in the Government, Social Factors, and Economic Factors.

The research method used is a descriptive qualitative method, with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and documentation. Data sources consist of primary and secondary data, while data analysis techniques involve data collection, data reduction, and conclusion drawing.

The findings indicate that the political participation of TNI soldiers' families in the 2024 Election was influenced by these four factors. Political awareness is considered good, as the majority have higher education (D3–S1 levels) and demonstrate enthusiasm for national activities, including the General Election. Trust in the government has increased due to satisfaction with government performance, which encouraged active participation. Social factors were less effective because the military barracks environment is a restricted zone for campaigning. Economic factors did not pose an obstacle, as most residents are in the middle-to-upper economic bracket.

Keywords: *Political Participation, TNI Soldiers' Families, 2024 Presidential Election, TNI Neutrality, Military Barracks*